
ANALISIS PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MANDIRI DESA TAMBUSAI UTARA

Nurhayati

BUMDES Rantau Kasai, Desa Tambusai Utara, Kecamatan Tambusai Utara, Indonesia

Abstract

Development is a continuous process and covers all fields which are carried out thoroughly by all levels of society of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). Village development is basically the basis of national development, because if each village is able to carry out development independently, the prosperity of the community will easily be realized and nationally it will increase the prosperity index of the Indonesian people. One of the forms of achieving economic growth and development in rural areas that the government is currently intensively carrying out is through socialization development activities for Village Owned Enterprises (BUMDes). BUMDesa Rantau Kasai has the main business of savings and loans and an LPG gas base. The purpose of this research is to find out the role of Rantau Kasai BUMDes in improving the village's independent economy. Methods of data analysis using multiple linear regression, while testing the hypothesis is done with the t-test using SPSS. The results showed that the data analysis using the multiple linear regression method was obtained for each variable, namely the value of benefits or social (X1), community participation (X2), innovation (X3) and business activity (X3). probability (sig t) is less than 0.05, so it can be concluded that all research variables have a positive and significant effect on economic development in North Tambusai Village.

Keywords : *Economy, Multiple Linear Regression, Village Owned Enterprises (BUMDes).*

(* Corresponding Author : Nurhayati, Nur337195@gmail.com, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan meliputi segala bidang yang dilaksanakan secara menyeluruh oleh semua lapisan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa merupakan unit terkecil dari suatu negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara real langsung menyentuh kebutuhan masyarakat yang perlu untuk disejahterakan. Pembangunan Desa pada dasarnya merupakan basis dari pembangunan Nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia.

Pemerintah pusat dalam beberapa tahun terakhir berkomitmen dalam mendukung perkembangan desa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Strategi pembangunan desa merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seluruh anggota organisasi, yang berisikan program untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan organisasi tersebut. Hal ini bertujuan agar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lebih efektif. Beberapa strategi yang secara umum dapat diimplementasikan dalam rangka membangun kemandirian suatu desa antara lain; (1) membangun kapasitas warga dan organisasi masyarakat di desa

yang kritis dan dinamis, (2) memperkuat kapasitas pemerintahan dan interaksi dinamis antara organisasi warga dalam menyelenggaraan pemerintahan suatu desa, (3) membangun sistem perencanaan dan penyelenggaraan desa yang responsif dan partisipatif, dan (4) membangun kelembagaan lokal berbasis ekonomi yang mandiri dan atau produktif.

Salah satu bentuk untuk mencapai pertumbuhan dan pengembangan ekonomi di wilayah pedesaan yang saat ini sedang gencar dilakukan pemerintah adalah melalui kegiatan pengembangan sosialisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur di dalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan atau industri kecil dan rumah tangga dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh BUMDes ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Kewirausahaan desa mampu diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mampu dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa itu sendiri.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Rantau Kasai merupakan badan usaha milik Desa Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu-Riau dan beralamat di Jalan Raya Rantau Kasai RT 006 RW 002 Dusun I Desa Tambusai Utara. BUMDES Rantau Kasai didirikan pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan keputusan Kepala Desa Nomor 02 Tahun 2015 dan sampai saat sekarang ini kelembagaan BUMDesa Rantau Kasai memiliki usaha utama yaitu simpan pinjam dan pangkalan Gas LPG 3 Kg yang merupakan usaha yang telah dirintis dari UED-SP dan hingga saat ini masih berjalan dengan baik.

Studi yang dilakukan oleh Budiono (Budiono 2015), menyebutkan bahwa pada tahun 2006 di Kabupaten Bojonegoro telah berdiri 419 BUMDes, dan berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) pada tahun 2013 menyebutkan bahwa jumlah BUMDes yang masih berjalan hanya 21 BUMDes. Dalam studinya tersebut, juga menemukan bahwa BUMDes yang dianggap sukses ternyata juga belum mampu memberikan kontribusi terhadap pemasukan kas desa atau PADes.

Selain itu studi yang pernah dilakukan oleh Ramadana (Ramadana 2013), di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang menyimpulkan bahwa hanya sebagian masyarakat di Desa Landungsari yang merasa terbantu dengan adanya BUMDes yaitu melalui penyewaan kios pasar dan peminjaman modal. Tetapi, secara keseluruhan belum bias memenuhi kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan desa. Sehingga BUMDes sebagai lembaga penguatan ekonomi dinilai belum berhasil. Hal ini memberikan gambaran bahwa implementasi BUMDes di sejumlah daerah masih belum bisa dikatakan efektif dalam memberikan kontribusi secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat desa karena pola pemanfaatan dana BUMDes masih belum berjalan maksimal.

Berdasarkan observasi kelapangan secara langsung BUMDes Rantau Kasai masing mengalami kesulitan dalam menentukan kepuasan pelanggan atau konsumen akan pengaruh kehadiran BUMDes Rantau Kasai dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Mandiri Desa Tambusai Utara".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu atau sekelompok orang/masyarakat yang ada di dalam masalah sosial tertentu. Data primer penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui pertanyaan kuesioner. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu berpartisipasi pada kegiatan desa yang berhubungan dengan BUMDES serta kegiatan

masyarakat yang menjadi pelaksana kegiatan BUMDES. Peneliti juga melakukan observasi secara penuh tanpa ikut berpartisipasi langsung.

Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survei dan wawancara untuk memperoleh data-data primer sekaligus memberikan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer.

Menurut (Neuman dan Lawrence 2013), bahwa wawancara penelitian lapangan berlangsung dalam berbagai cara: tidak terstruktur, mendalam, etnografis, pertanyaan terbuka, informal dan lama. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam melakukan wawancara agar tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas.

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan untuk menentukan item yang valid dan yang tidak, dengan diperbandingkan dengan tabel r (*product moment*).

Sedangkan, pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, dan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Selanjutnya, menghitung nilai *koefisien determinasi* untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = sampel data yang dicari

N = Jumlah populasi

e = nilai toleransi (5%)

$$n = \frac{135}{1 + (135 \times 0,05^2)} = 100,9$$

Sehingga diperoleh sampel data yaitu sebanyak 101 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis data model regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum analisis data atau pengambilan data maka terlebih dahulu dilakukan uji reliabel terhadap daftar pertanyaan yang digunakan untuk menentukan item yang valid dan yang tidak valid, dengan diperbandingkan dengan tabel r (*product moment*).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1 = Nilai Manfaat atau Nilai Sosial	X1.1	0,705	0,1630	Valid
	X1.2	0,655	0,1630	Valid
	X1.3	0,699	0,1630	Valid
	X1.4	0,635	0,1630	Valid
	X1.5	0,669	0,1630	Valid
	X1.6	0,620	0,1630	Valid
X2 = Partisipasi Masyarakat	X2.1	0,677	0,1630	Valid
	X2.2	0,715	0,1630	Valid
	X2.3	0,640	0,1630	Valid
	X2.4	0,737	0,1630	Valid

	X2.5	0,694	0,1630	Valid
X3 = Inovasi	X3.1	0,645	0,1630	Valid
	X3.2	0,850	0,1630	Valid
	X3.3	0,805	0,1630	Valid
	X3.4	0,837	0,1630	Valid
	X4 = Aktivitas Bisnis	Y1.1	0,771	0,1630
	Y1.2	0,529	0,1630	Valid
	Y1.3	0,833	0,1630	Valid
	Y1.4	0,756	0,1630	Valid
	Y1.5	0,755	0,1630	Valid
	Y1.6	0,623	0,1630	Valid
Y = Pengembangan Ekonomi Desa	Y2.1	0,571	0,1630	Valid
	Y2.2	0,541	0,1630	Valid
	Y2.3	0,566	0,1630	Valid
	Y2.4	0,672	0,1630	Valid
	Y2.5	0,696	0,1630	Valid
	Y2.6	0,673	0,1630	Valid
	Y2.7	0,632	0,1630	Valid

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, semua item pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel valid, sehingga item-item pertanyaan dapat digunakan dalam menganalisis data. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1 = Nilai Manfaat atau Nilai Sosial	0,764	Reliabel
X2 = Partisipasi Masyarakat	0,774	Reliabel
X3 = Inovasi	0,811	Reliabel
X4 = Aktivitas Bisnis	0,780	Reliabel
Y2 = Pengembangan Ekonomi Desa	0,752	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0,60.

Setelah itu uji interprestasi koefisien determinasi terhadap variabel terikat pengembangan ekonomi desa (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Determinasi Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.463	.77952

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,463 yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 46,3%, angka ini menjelaskan bahwa variabel pengembangan ekonomi masyarakat (Y) dipengaruhi oleh

faktor Nilai manfaat atau nilai sosial (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan Inovasi (X3) sebesar 46,3%, selebihnya 53,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan tujuan untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variable nilai manfaat (X1), partisipasi masyarakat (X2), inovasi (X3) dan aktivitas bisnis (X4) terhadap pengembangan ekonomi desa.

Berikut ini hasil uji t terhadap variabel terikat pengembangan ekonomi desa (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.539	1.072		4.235	.000
	X1	.044	.067	.067	1.650	.004
	X2	.154	.043	.338	3.607	.000
	X3	.083	.092	.116	1.897	.003
	X4	.223	.036	.544	6.198	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan regresi sederhana yang ditunjukkan dalam tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear berganda 4.539. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.539 + 0.044X1 + 0.154X2 - 0.083X3 + 0.223X4$$

Dari table 4 diatas dapat disimpulkan :

1. Nilai manfaat atau nilai sosial (X1) diketahui nilai t hitung sebesar 1.650 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0.004. Karena nilai thitung 1.650 > t tabel 1.630 dan probabilitas (sig t) 0.004 < 0.05 maka dapat disimpulkan nilai manfaat atau nilai social berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa.
2. Partisipasi masyarakat (X2) diketahui nilai t hitung sebesar 3.607 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0.000. Karena nilai thitung 3.607 > t tabel 1.630 dan probabilitas (sig t) 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa.
3. Inovasi (X3) diketahui nilai t hitung sebesar 1.897 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0.003. Karena nilai thitung 1.897 > t tabel 1.630 dan probabilitas (sig t) 0.003 < 0.05 maka dapat disimpulkan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa.
4. Aktivitas bisnis (X4) diketahui nilai t hitung sebesar 6.198 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0.000. Karena nilai thitung 1.897 > t tabel 6.198 dan probabilitas (sig t) 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan aktivitas bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa.

BUMDES sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk melakukan usaha mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian yaitu masyarakat dan desa guna memperkuat perekonomian Desa serta mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan untuk masyarakat dan Desa, memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, membantu

mengembangkan potensi desa, agar tercapainya maksud dan tujuan pembentukan BUMDES secara maksimal.

Melihat Kondisi BUMDES Rantau Kasai Desa Tambusai Utara memiliki jenis usaha simpan pinjam syari'ah dengan bunga yang rendah sehingga dapat membantu masyarakat Desa Tambusai Utara dalam mengembangkan usahanya dengan memberikan bantuan berupa pendanaan. Selain itu juga BUMDes Rantau Kasai Desa Tambusai Utara memiliki pangkalan LPG 3Kg sehingga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan gas LPG dengan harga standart pasaran.

Semua jenis usaha yang ada pada BUMDes Rantau Kasau Desa Tambusai Utara memberikan dampak yang positif yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja, pendapatan, dan peningkatan aktivitas perekonomian baik dari segi pengembangan usaha maupun pemanfaatan SDA, dengan begitu sudah sesuai dengan maksud dan tujuan pembentukan BUMDES.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukkann oleh Dimaz Rizki Ramanda (2013) menyatakan bahwa dengan adanya BUMDES mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDES, beberapa unit usaha yang didirikan BUMDES memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan pada analisis data dengan metode regresi linear berganda diperoleh pada setiap variable yaitu nilai manfaat atau social (X1), partisipasi masyarakat (X2), inovasi (X3) dan aktivitas bisnis (X3) diketahui memiliki nilai t hitung $> t$ table dan nilai probabilitas (sig t) lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan semua variabel penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Tambusai Utara.
2. BUMDES Rantau Kasai Desa Tambusai Utara memiliki jenis usaha simpan pinjam syari'ah dengan bunga yang rendah sehingga dapat membantu masyarakat Desa Tambusai Utara dalam mengembangkan usahanya dengan memberikan bantuan berupa pendanaan. Selain itu juga BUMDes Rantau Kasai Desa Tambusai Utara memiliki pangkalan LPG 3Kg sehingga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan gas LPG dengan harga standart pasaran.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pengurus Bumdes yang telah diamanahkan untuk menjalankan roda operasi Bumdes agar bisa lebih meningkatkan kinerja.
2. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, Khususnya untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang masih belum banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. 2015. "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedung primpen Kecamatan Kanor)." *Jurnal Politik Muda* 4(1).
- Kambolong, H. Makmur, dan Suriyani. 2018. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)." *Jurnal Administrasi Publik*: 1-10.

- Neuman, dan Lawrence. 2013. Jakarta: PT Indeks. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Prasetyahningsih. 2015. "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Salak di Kecamatan Madura Kabupaten Banjarnegara." *Jurnal Teknik PWK* 4: 514–29.
- Purnamasari. 2016. "Efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) berbasis ekonomi kerakyatan di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten." *Jurnal Poltikom Indosiana* 1(2).
- Rachmawati. 2014. "Peranan modal sosial dalam pengelolaan badan usaha milik desa." *Universitas Gadjah Mada*.
- Ramadana. 2013. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1(6): 1068–1076.
- Ridlwani. 2014. "Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa." *Fiat Justisia Jurnal Hukum* S(3).
- Samadi, Rahman, dan Afrizal. 2015. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDES Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)." *Jurnal Manajemen Ekonomi* 2(1): 1–19.
- Sari. 2017. "Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, edisi pertama, Guna Widya,." (Kambolong dan Suriyani 2018)(Kambolong dan Suriyani 2018) (Prasetyahningsih 2015)(Purnamasari 2016)(Rachmawati 2014)(Ridlwani 2014)(Samadi, Rahman, dan Afrizal 2015)(Sari 2017)